

RINGKASAN

STUDI PERBANYAKAN ANGGREK DENDROBIUM (*Dendrobium sp.*) MENGGUNAKAN MEDIA VW (*Vacin and Went*) DENGAN METODE KULTUR JARINGAN DI UPT PENGEMBANGAN BENIH HORTIKULTURA SIDOMULYO KOTA BATU. Uswatun Hasanah. A31190852. 2022. 32. Produksi Pertanian. Refa Firgiyanto, SP., M.Si,

Anggrek merupakan tanaman hias yang tergolong ke dalam famili orchidaceae yang tumbuh secara epifit atau menempel pada batang tanaman tanpa merugikan tanaman induknya (Gunawan, 2015). *Dendrobium* meliputi 1000 spesies berasal dari kaki gunung Himalaya menyebar melalui Asia Tenggara ke Jepang, Australia, Tasmania, dan kepulauan Pasifik. Namun, anggrek memiliki biji dengan ukuran sangat kecil dan tanpa adanya cadangan makanan (Hartmann *dkk.* , 2012), sehingga untuk kelangsungan hidupnya di alam biji anggrek harus bersimbiosis mutualisme dengan jamur untuk mendapatkan nutrisi. Ketiadaan cadangan makanan pada biji anggrek membuat anggrek sangat sulit berkecambah di lingkungan alami dengan kondisi normal (Yusnita, 2010). Kultur jaringan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kembangkan biji anggrek *in vitro* secara aseptik. Karena pada media kultur jaringan terdapat nutrisi dan sumber hara makro dan mikro yang dibutuhkan biji anggrek untuk berkecambah. Mengecambahkan anggrek dengan kultur jaringan menguntungkan secara ekonomi dengan jumlah yang banyak dalam waktu yang singkat dibandingkan penanaman secara konvensional yang membutuhkan waktu yang lama dan mahal (Hew dan Yong, 2008). Dengan tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengetahui perbanyakan anggrek *Dendrobium sp* menggunakan media VW (*Vacin and Went*) dengan metode kultur jaringan, mengetahui teknik sterilisasi yang benar pada kultur jaringan, dan mengetahui berbagai jenis dan varietas yang dikembangkan melalui kultur jaringan.

Kata kunci : Jaringan, Kultur, Anggrek